

**PENGUNAAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SDN
UJONG KUTA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NUR AFNI
NIM. 210209107**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PENGUNAAN METODE *STUKTURAL ANALITIK SINTETIK*
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SDN
UJONG KUTA**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NUR AFNI
NIM . 210209107

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Putri Rahmi, M. Pd

NIP. 199003062023212042


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP. 197906172003122002

**PENGUNAAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK BERBANTUAN
MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS II DI SDN UJONG KUTA**

SKRIPSI

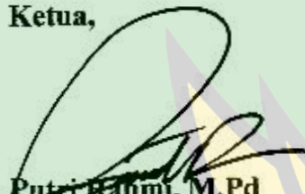
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

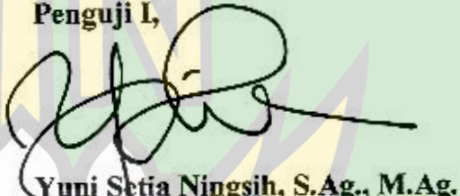
Selasa, 24 juni 2025
27 Dzulhijjah 14477 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

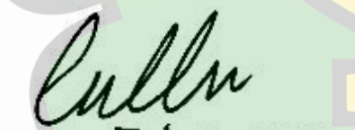
Ketua,


Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

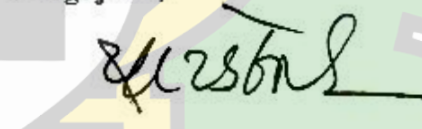
Penguji I,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 198906172003122002

Penguji II,


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Penguji III,


Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni
NIM : 210209107
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Struktural Analitik Sintetik* Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN Ujong Kuta

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Mei 2025
Yang Menyatakan



Nur Afni
NIM. 210209107

ABSTRAK

Nama : Nur Afni
NIM : 210209107
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : Penggunaan Metode *Struktural Analitik Sintetik* Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN Ujong Kuta

Tanggal Sidang : 24 Juni 2025
Tebal Skripsi : 116 Halaman
Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd
Kata kunci : Metode *Struktural Analitik Sintetik*, Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahap awal yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi untuk memahami berbagai mata pelajaran. Akan tetapi, yang peneliti temukan saat melakukan pengamatan di SDN Ujong Kuta, kemampuan membaca siswa masih rendah, hal ini dibuktikan saat ada tugas praktik membaca sebagian siswa masih tidak lancar membaca. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* dengan media kartu huruf di kelas II SDN Ujong Kuta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes lisan. Data analisis menggunakan rumus persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 75,00% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 92,10% kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai persentase 73,68% kategori baik, meningkat pada siklus II 90,78% dengan kategori baik sekali. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa siklus I nilai persentase 63,63% dengan kategori cukup, dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 87,50% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* dengan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN Ujong Kuta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas izinnya peneliti diberi kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN Ujong Kuta”. Shalawat beriringan dengan salam tak lupa pula peneliti sanjungkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

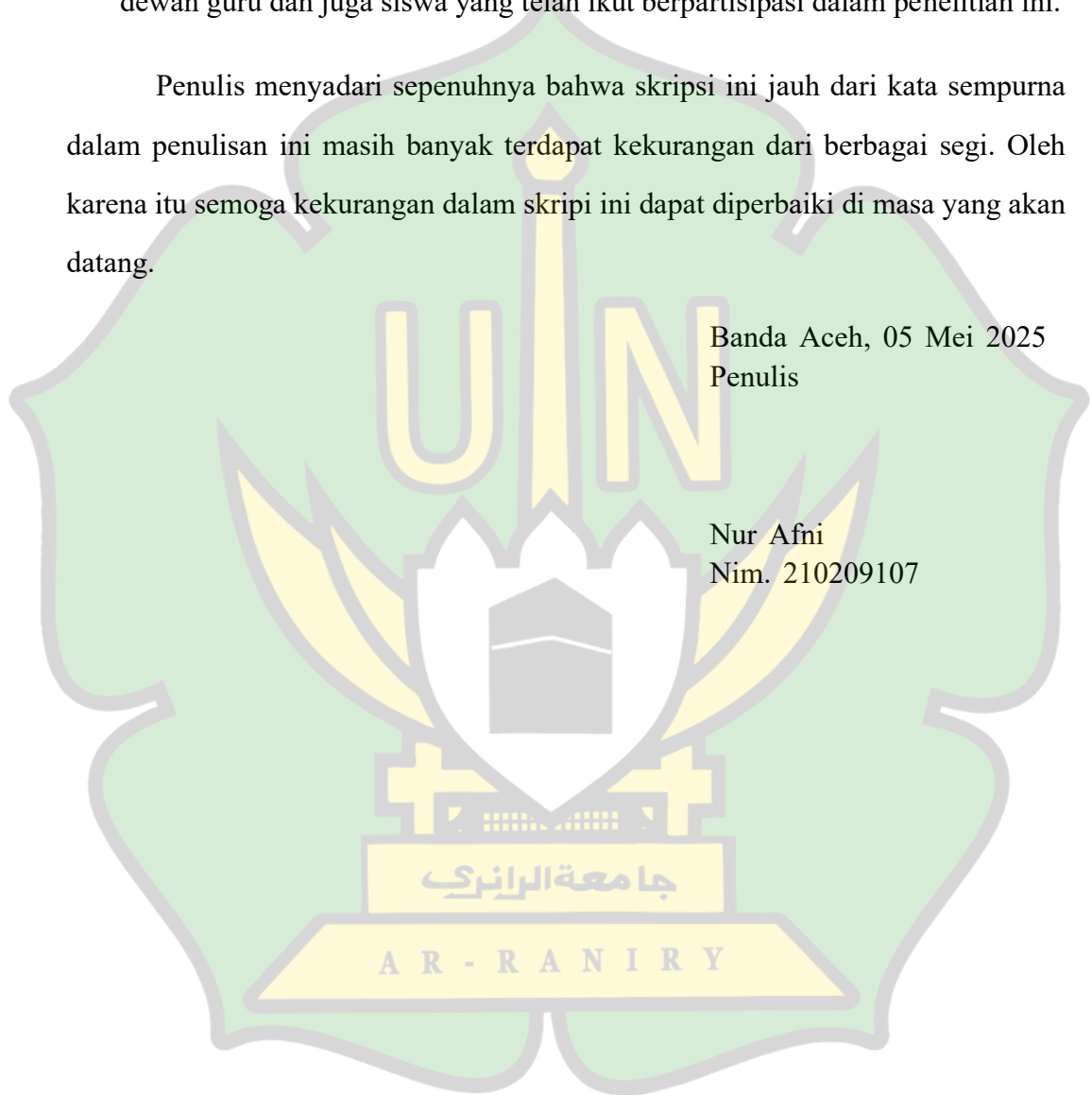
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.ED., Ph.D., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Kepada Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Ibu Marjannah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Ujong Kuta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Nur Asma, S.Pd. I selaku guru Kelas II SDN Ujong Kuta serta seluruh dewan guru dan juga siswa yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 05 Mei 2025
Penulis

Nur Afni
Nim. 210209107



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua tercinta, ibunda Khatijah dan ayahanda Hasbi, terima kasih atas setiap doa, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah berhenti mengalir. Tanpa restu dan dukungan kalian, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Kalian adalah alasan terbesar mengapa penulis terus berjuang dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Abang, kakak, dan adik kandung, Junaidi, Hari Saputra, Nur Afna, Khairul Nazirin dan Muhammad Fadhil, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini .
3. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam 4 tahun ini yaitu: Dzakya Maulina, Nadia Fadilla, Rismayanti, yang telah senantiasa menemani, menyemangati, dan menguatkan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa dan doa yang tulus.
4. Terakhir kepada diri sendiri Nur Afni, terima kasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini hingga akhirnya sampai di titik ini menjadi seorang sarjana, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

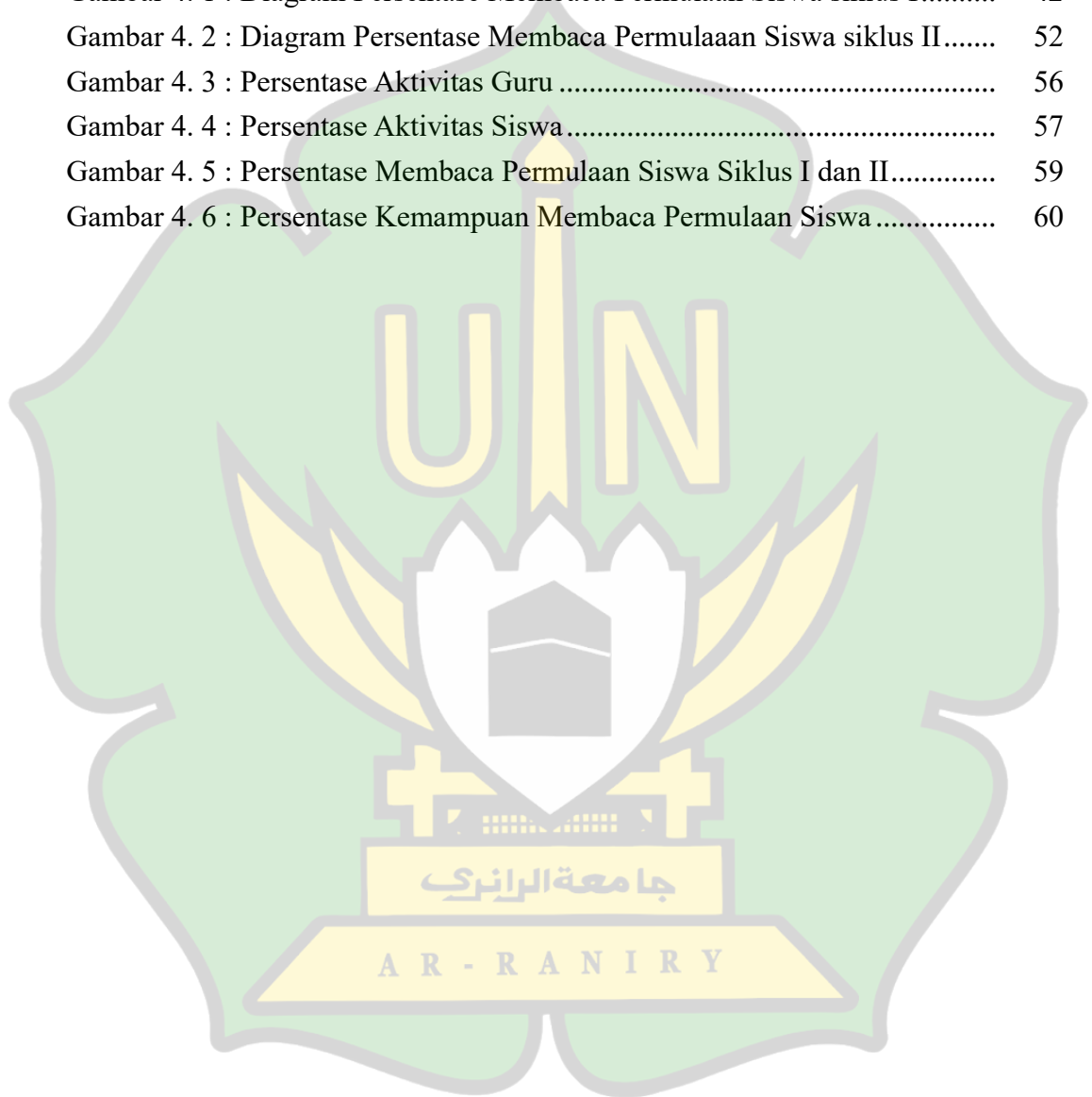
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK ...	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Metode Struktural Analitik Sintetik.....	10
1. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik	10
2. Langkah - Langkah Metode Struktural Analitik Sintetik	11
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i>	12
B. Media Kartu Huruf.....	13
1. Pengertian Media Kartu Huruf.....	14
2. Manfaat Media Kartu Huruf.....	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf.....	15
C. Kemampuan Membaca Permulaan	15

1. Pengertian Membaca Permulaan.....	15
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	17
3. Faktor yang mempengaruhi membaca permulaan	18
4. Indikator Membaca Permulaan	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Instrumen penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	32
BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V : PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran..	62
LAMPIRAN.	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103

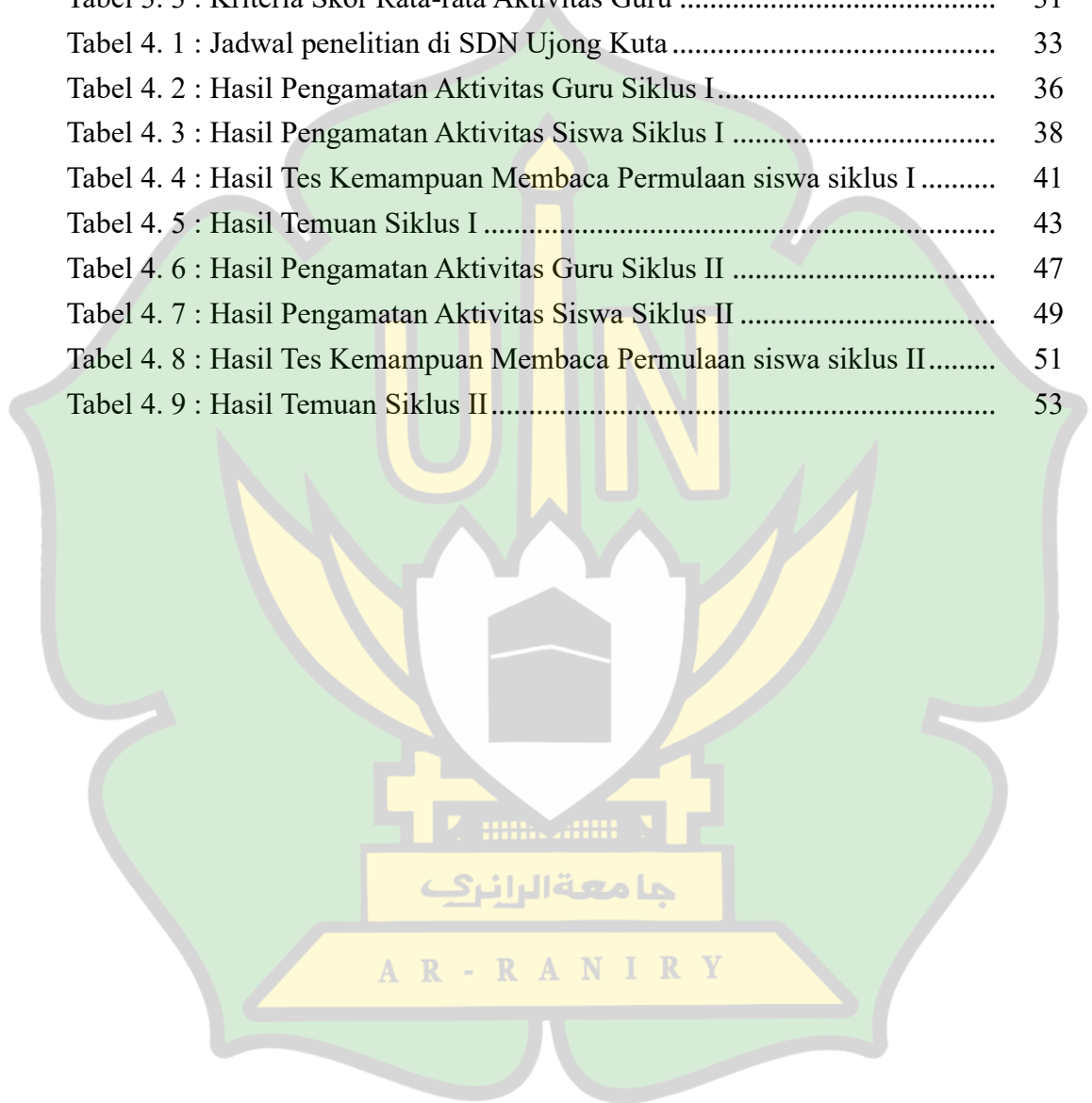
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kartu Huruf.....	14
Gambar 3. 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Gambar 4. 1 : Diagram Persentase Membaca Permulaan Siswa siklus I.....	42
Gambar 4. 2 : Diagram Persentase Membaca Permulaan Siswa siklus II.....	52
Gambar 4. 3 : Persentase Aktivitas Guru	56
Gambar 4. 4 : Persentase Aktivitas Siswa.....	57
Gambar 4. 5 : Persentase Membaca Permulaan Siswa Siklus I dan II.....	59
Gambar 4. 6 : Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	60



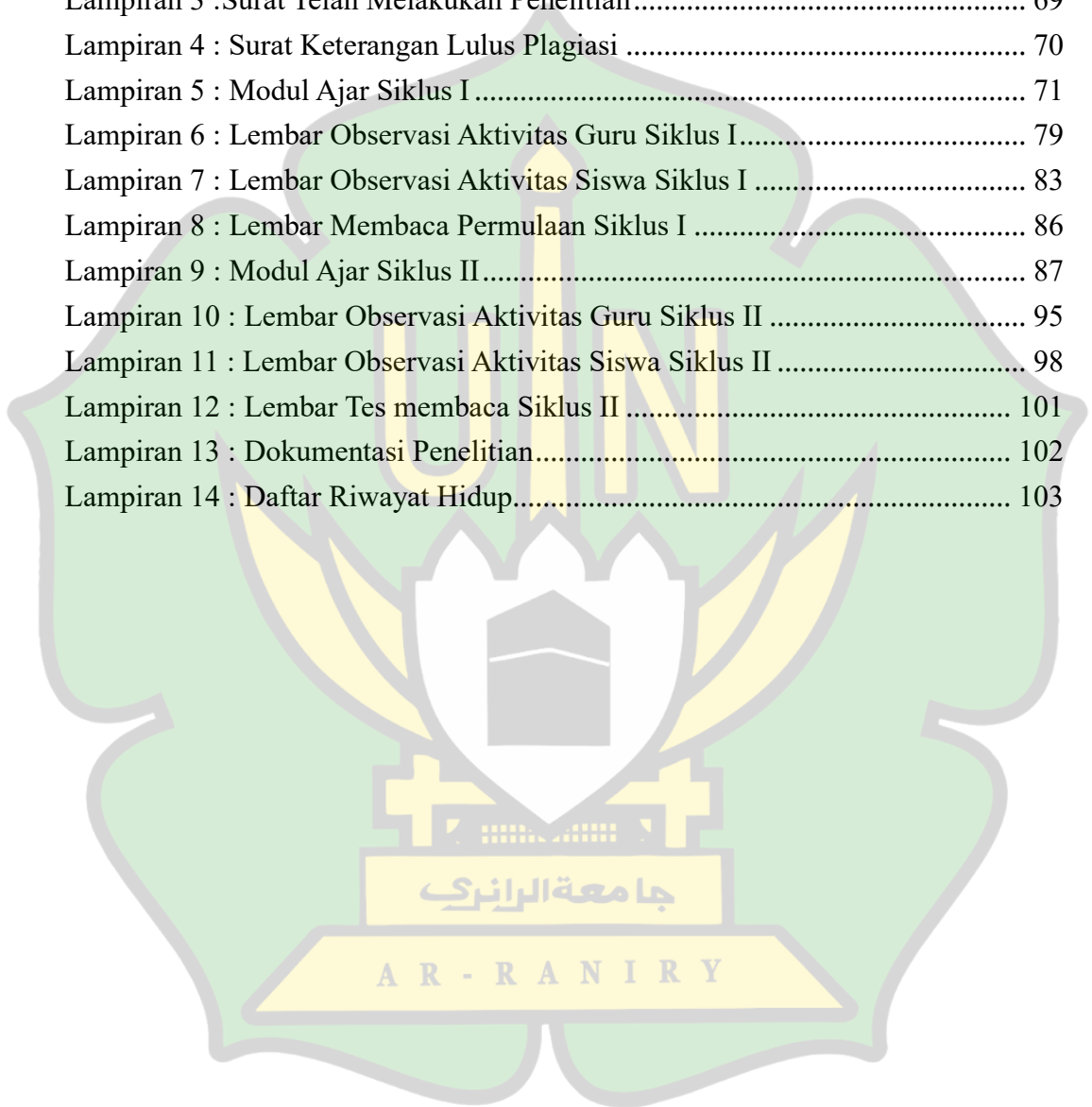
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Rublik penilaian membaca permulaan	28
Tabel 3. 2 : Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	30
Tabel 3. 3 : Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru	31
Tabel 4. 1 : Jadwal penelitian di SDN Ujong Kuta	33
Tabel 4. 2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	36
Tabel 4. 3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 4. 4 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan siswa siklus I	41
Tabel 4. 5 : Hasil Temuan Siklus I	43
Tabel 4. 6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	47
Tabel 4. 7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel 4. 8 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan siswa siklus II.....	51
Tabel 4. 9 : Hasil Temuan Siklus II.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing.....	67
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	70
Lampiran 5 : Modul Ajar Siklus I	71
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	79
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	83
Lampiran 8 : Lembar Membaca Permulaan Siklus I	86
Lampiran 9 : Modul Ajar Siklus II.....	87
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	95
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	98
Lampiran 12 : Lembar Tes membaca Siklus II	101
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca permulaan merupakan pondasi penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih lanjut.¹ Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan membaca permulaan, seperti kesulitan dalam mengenali huruf, mengasosiasikan huruf dengan bunyi, dan membaca kata-kata sederhana.²

Kesulitan dalam membaca dapat menjadi salah satu penghambat dalam proses pembelajaran membaca yang akan dilaksanakan di sekolah. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai sebuah alat untuk memperluas pengetahuan bahasa.

Sejak kelas awal siswa sekolah dasar perlu mendapatkan latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.67.

² Ariyani, *Membaca: Teori Dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.125.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar yang dilakukan pada jenjang kelas rendah merupakan pembelajaran keterampilan membaca tahap awal atau disebut membaca permulaan, meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa atau sekelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Ujong Kuta pada semester ganjil tepatnya pada tanggal 3 Oktober 2024, Peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya kemampuan membaca siswa masih rendah, terlihat saat ada tugas praktik membaca siswa masih tidak lancar membaca bahkan sebagian siswa masih ada yang terbata-bata dalam mengeja huruf abjad menjadi sebuah kalimat.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas serta melakukan tes membaca sederhana untuk mengukur kemampuan membaca mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 24 siswa, sebanyak 8 siswa sudah tergolong lancar membaca, mampu membaca kalimat dengan lancar. Namun, 16 siswa lainnya masih mengalami kesulitan, seperti terbata-bata saat membaca, kurang tepat dalam melafalkan huruf, serta membutuhkan waktu lama untuk membaca sebuah kalimat. Data ini memperkuat temuan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar siswa di kelas tersebut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika metode yang dipakai tidak tepat. Hal ini merupakan salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh tenaga

pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran.³

Begitu pentingnya metode pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka seorang guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif, salah satunya adalah tentang memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Saat ini metode pembelajaran sudah sangat beragam, hanya saja seorang harus menyesuaikan metode tersebut dengan materi yang diajarkan kepada siswanya.

Metode SAS merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan, karena metode ini mengajarkan siswa untuk membaca secara bertahap, mulai dari mengenal huruf, menyambungkan huruf menjadi suku kata, kata hingga kalimat sederhana.⁴ Metode ini memulai pembelajaran dari hal-hal yang sederhana dan konkret, kemudian secara perlahan menuju ke hal-hal yang lebih kompleks.

Selain itu, penggunaan media kartu huruf juga dapat membantu siswa dalam mengenali huruf dan bunyi secara visual dan interaktif. Kartu huruf memungkinkan siswa untuk menyentuh huruf secara fisik dan memanipulasi huruf secara langsung, misalnya menyusun huruf menjadi kata, memisahkan huruf dari kata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap huruf dan bunyi.⁵

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Darlis

³ Fariza Pahlevi, "Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Karya Seni Rupa Terapan Nusantara Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa," *E-Jurnal Mitra Pendidikan* vol.1, no. 1 (2017): h. 12.

⁴ Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 77-79.

⁵ Ariyani, *Membaca: Teori Dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.138-140.

Mawati mengenai penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar memperoleh hasil pada siklus I siswa yang tuntas 14 siswa atau 70%, dan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 17 siswa atau 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode structural analitik sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel yang digunakan dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel yang dikaji hanya melihat dengan menggunakan metode tapi tidak menggunakan media. Tetapi, pada penelitian ini menggunakan metode yang dibantu kombinasikan dengan bantuan media yaitu kartu huruf. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai kesulitan membaca.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah, Fitri Yuliawati mengenai pengaruh metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik), hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan pengambilan keputusan menunjukan taraf signifikansi (sig. 2-tailed) = 0,000 < α = (0,05), yang artinya H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen dan kontrol. Peningkatan nilai N-gain sebesar 0.83 dengan klasifikasi tinggi. Hal ini membuktikan penggunaan metode SAS dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca permulaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu dari segi objek dan subjek yang diteliti dimana penelitian sebelumnya meneliti siswa tingkat kelas I. Sedangkan, penelitian ini diteliti untuk

⁶ Darlis Mawati, "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol.7 No.1 (2024): h.1897.

siswa tingkat kelas II dan juga penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel yang dikaji hanya melihat dengan menggunakan metode tapi tidak menggunakan media. Tetapi, pada penelitian ini menggunakan metode yang dibantu kombinasikan dengan bantuan media kartu huruf.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode SAS berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN Ujong Kuta ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru pada penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Ujong Kuta ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Ujong Kuta ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf di kelas II SDN Ujong Kuta ?

⁷ Siti Aminah dkk., “Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta,” *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol.10, No.1 (2018): h.1, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1331>.

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Ujong Kuta.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN Ujong Kuta.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf di kelas II SDN Ujong Kuta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.
- b. Memperkaya kajian dan literatur tentang penggunaan media pembelajaran, khususnya media kartu huruf, dalam mendukung keterampilan membaca permulaan pada anak.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.
- d. Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode dan media yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

- b. Bagi siswa, penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara sistematis, menarik, dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca permulaan yang tepat dan efisien.
- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan anak di rumah.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran membaca permulaan yang lebih variatif dan inovatif.

E. Definisi Operasional

1. Metode SAS

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula.⁸ *Struktural Analitik Sintetik* adalah suatu bentuk yang berstruktur sehingga membuat siswa cepat memahami isi dalam sebuah kalimat, kata, dan suku kata. Karena dalam satu kalimat tersebut akan dianalisis atau diuraikan, setelah kalimat tersebut dianalisis atau diuraikan kemudian dikembalikan lagi pada bentuk semula. Kalimat-kalimat yang digunakan disini bisa dengan kata-kata yang sering siswa ucapkan setiap hari, baik itu kata-kata yang islami atau kata kata yang positif lainnya atau yang mudah dipahami siswa.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud Metode *Struktural Analitik Sintetik* adalah cara yang dilakukan guru secara bertahap untuk mengajarkan

⁸ Wahyuni Sri, *Cepat Bisa Membaca* (jakarta: Gremedia, 2010), h.10.

kemampuan membaca permulaan, mulai dari pengenalan kalimat yang utuh, kemudian dianalisis atau diuraikan kalimat menjadi huruf, kemudian merangkai kembali menjadi kalimat sempurna. Peneliti menggunakan kalimat yang memiliki struktur Subjek + Predikat + Keterangan (S + P + K), agar siswa lebih mudah memahami susunan kalimat secara utuh sebelum diuraikan ke dalam bentuk kata, suku kata, dan huruf.

2. Media Kartu Huruf

Kartu huruf adalah alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Kartu huruf adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang di dalamnya terdapat simbol huruf dan gambar.⁹ Kartu huruf dapat dimanfaatkan untuk membantu anak-anak mengenal huruf-huruf abjad serta bunyi-bunyinya.

Media Kartu Huruf yang dimaksud didalam penelitian ini adalah kertas tebal yang berbentuk persegi serta berlambang huruf abjad dari huruf A sampai dengan Z yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Media kartu huruf yang digunakan peneliti untuk mempermudah siswa mengenal huruf serta bagaimana cara membacanya

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II dan III. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarkan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat

⁹ Ratna Pangastuti dkk., "Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," vol. 1, 2017, h.55.

membaca lanjut.¹⁰

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam mengenal huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengar huruf dengan benar dan tepat serta dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal ini terlihat saat kegiatan membaca berlangsung, di mana sebagian besar siswa masih terbata-bata dalam mengeja huruf dan belum lancar membaca kata maupun kalimat sederhana. Sebagian siswa masih mencampuradukkan huruf yang mirip bentuknya, seperti b dan d, atau p dan q. Selain itu, beberapa siswa belum dapat menyuarakan kalimat dengan intonasi yang sesuai.

¹⁰ Iman Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu* (Nusa Media, 2021), h.18.